

**HUBUNGAN SIKAP DENGAN TINGKAT STRESS MAHASISWA DALAM
PENYUSUNAN SKRIPSI PADA SEMESTER VIII STIKES ICME JOMBANG
(Studi progam S1 Keperawatan STIKES ICME Jombang)**

Mohamad Coirul Ulum*Hidayatun NufusDwi Prasetyaningati*****

ABSTRAK

Pendahuluan Tugas skripsi yang merupakan tugas akhir yang sulit dan membutuhkan waktu yang lama sehingga berdampak pada psikologi dan fisik seperti bingung, cemas sehingga muncul sikap negative dalam pembuatan judul atau proses pengerjaannya, karena sulitnya tugas skripsi yang dihadapi seorang mahasiswa keperawatan yang akan terjadinya stress. Tingkat stress bisa diakibatkan oleh Sikap mahasiswa yang merasa sulit dan mengalami keluhan saat menyusun skripsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sikap mahasiswa dengan tingkat stress S1 Keperawatan semester VIII STIKES ICME Jombang. **Metode Penelitian** Metode penelitian yaitu *analitik korelasi* adalah cara untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan variabel. Dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua Mahasiswa S1 Keperawatan semester VIII STIKES ICME Jombang dengan jumlah 110 responden dengan tehnik *Simple Random Sampling*. Sampelnya adalah 52 variabel independent dalam penelitian ini sikap dan variabel dependennya tingkat stress dalam penyusunan skripsi. Uji statistik menggunakan *Rank spearman* dengan $\alpha = 5\%$. **Hasil Penelitian** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap dalam penyusunan skripsi sebagian besar responden mempunyai sikap positif sejumlah 29 responden (58,8%) dan Tingkat stress dalam penyusunan skripsi sebagian besar reponden mempunyai sikap stress sedang sejumlah 34 responden (65,4%), serta hasil uji *rank spearman* yaitu p value $0,003 < \alpha (0,05)$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ada hubungan sikap dengan tingkat stress mahasiswa dalam penyusunan skripsi STIKES ICME Jombang. **Kesimpulan** Kesimpulannya penelitian ini ada Hubungan antara Sikap Dengan Tingkat stress mahasiswa dalam penyusunan skripsi semester VIII S1 Keperawatan STIKES ICME Jombang

Kata Kunci : Sikap , Tingkat stress, Mahasiswa menyusun skripsi

***RELATION OF ATTITUDE WITH STUDENT'S STRESS LEVEL IN THE
PREPARATION OF ESSAY IN EIGHTH SEMESTER OF STIKES ICME JOMBANG***

ABSTRACT

Introduction Essay assignment which is a final task that is difficult and takes a long time so that it has an impact on psychology and physicality such as confused, anxious so that negative attitude appears in the making of the title or process to do it, because the difficulty of the essay task faced by a nursing student will be stressful. The level of stress can be caused by the attitude of students who find it difficult and experience complaints when preparing a thesis. This study aims to determine the Relation Of Attitude With Student's Stress Level In The Preparation Of Essay In Eighth Semester STIKES ICME Jombang. **Research Methodh** The research method was analytic correlatio, a way to find out whether there was a variable relationship or not. With a cross sectional approach. The population in this study were all S1 Nursing of eighth Semester students of STIKES ICME Jombang a number of 110 respondents with Simple Random Sampling technique. The sample were 52 independent variables in this study was attitude and dependent variable was stress level in the preparation of the essay. Statistics test using Rank spearman with $\alpha = 5\%$. **Research Result** The results of this study indicated that attitudes in the preparation of the essay of

most respondents had a positive attitude a number of 29 respondents (58.8%) and the level of stress in the preparation of the essay most respondents have a moderate stress attitude a number of 34 respondents (65.4%), and the results of the test spearman p value $0.003 < \alpha$ (0.05) so that H_0 was rejected and H_1 was accepted that meant there was a Relation Of Attitude With Student's Stress Level In The Preparation Of Essay In Eighth Semester Of STIKES ICME JOMBANG. **Conclusion** In conclusion, this study found a relation between attitudes and stress levels of students in the preparation of the essay of eighth semester of S1 Nursing of STIKES ICME Jombang.

Keywords : Attitude, Stress Level, Student prepare the essay

PENDAHULUAN

Tugas skripsi yang merupakan tugas akhir perkuliahan untuk semester akhir pada profesi keperawatan yang membutuhkan waktu yang lama dalam pengerjaannya mulai dari proposal sampai penelitiannya yang membuat seorang mahasiswa selalu berfikir pesimis, bingung dalam pembuatan judul atau proses pengerjaannya, yang kemudian muncul rasa cemas, gelisah, bingung dan depresi karena sulitnya tugas skripsi yang dihadapi seorang mahasiswa keperawatan yang akan terjadinya stress pada mahasiswa tersebut yang berlanjut dalam proses mengerjakan tugas akhir atau skripsi yang menimbulkan respon adaptif seorang terhadap rangsangan yang menempatkan tuntutan psikologis atau fisik secara berlebihan kepada orang tersebut menurut (Hawari, 2011, 67).

Stress merupakan kondisi yang tidak menyenangkan dimana manusia melihat adanya tuntutan dalam suatu situasi sebagai beban atau di luar batas kemampuan mereka untuk memenuhi tuntutan tersebut (Nasir & Muhith, 2011, 65).

Penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati & Sari (2015, 23) pada program studi S1 keperawatan di Surakarta, mendapatkan data 86,8% mahasiswa mengalami stress sedang, 9,4% mahasiswa mengalami stress ringan dan sebanyak 3,8% mahasiswa mengalami stress berat saat menghadapi skripsi. Keadaan tersebut secara langsung ataupun tidak langsung dapat mempengaruhi proses penyelesaian skripsi karena saat stress tubuh individu akan

mengaktifkan respon melawan dan menghindari yang akibatnya individu membahayakan diri sendiri. Hasil studi pendahuluan pada tanggal 2 April 2018 berdasarkan data awal yang diambil pada 10 mahasiswa semester VIII pada S1 Keperawatan STIKES ICME JOMBANG menyebutkan bahwa stress 5 orang mengalami stress ringan seperti bibir kering, lemas atau akut sedangkan 5 orang mahasiswa tersebut mengalami tingkat stress sedang seperti mudah marah, bereaksi berlebihan, cemas dalam menyusun skripsi.

Dalam menyusun skripsi biasanya mahasiswa mempunyai berbagai kendala-kendala yang dihadapi, baik di awal maupun di akhir seperti pencarian judul, pencarian buku-buku, jurnal-jurnal, kesulitan metode penelitian, adanya kecemasan dalam menghadapi dosen pembimbing, dana dan waktu yang terbatas (Kinansih, 2011, 23), Masalah-masalah tersebut bagi mahasiswa yang mengerjakan skripsi bisa dianggap sebagai tantangan ataupun hambatan. Banyaknya stresor dan tuntutan yang dihadapi menyebabkan mahasiswa skripsi rentan mengalami stres (Kinansih, 2011, 24).

Berdampak pada fisik dan psikososial seperti cemas, depresi, kekebalan tubuh menurun, sakit kepala, sakit jantung, hilangnya energi dan gangguan tekanan darah juga akan muncul perasaan-perasaan negative cemas, kekhawatiran juga dalam mengerjakan tugas skripsi akan terhambat dan tidur yang kurang, tidak dapat meluangkan waktu sendiri, merasakan tuntutan atau beban dari penyusunan tugas

skripsi semakin berat juga apabila hal itu kan tetap berlangsung lama-kelamaan akan terjadi depresi pada seorang mahasiswa yang dapat merugikan diri sendiri terkadang sampai terjadi hal yang tidak diinginkan atau diluar batas wajar seperti bunuh diri dengan cara apapun,karena dengan cara tersebut seorang mahasiswa akan keluar dari permasalahan tersebut.

Presepsi atau pandangan pada mahasiswa bahwa tugas skripsi hal yang positif dan mudah bila seseorang menerima dengan sikap yang optimis sabar dan selalu berpikir positif agar tidak berdampak pada faktor fisik dan psikologi yang bisa mengakibatkan hal-hal yang negative, merubah tempat belajar yang baru karena bisa menghilangkan sejenak beban yang dialami, jangan memaksakan untuk mengerjakan tugas skripsi disaat pemikiran terganggu/, tidur teratur minimal 6 jam sehari jangan mengerjakan tugas skripsi dilarut malam,tuntutan atau beban yang besar rubahlah menjadi suatu hal yang kecil agar tidak terlalu terbebani. Stresslebih memperhatikan pola makan seperti pola makan yang teratur dan istirahat cukup merupakan kunci utama karena pada saat mengalami gangguan stress yang terjadi seseorang akan mulai melupakan aktifitas sehari-hari.kemudian memberikan dukungan dan arahan yang positif serta selalu memberikan dukungan dan motivasi semaksimal mungkin sehingga tidak terjadi dampak yang negative atau serius bagi mahasiswa tersebut.

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *analitic corelasi* yaitu cara untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan variabel. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa semester VIII S1 Keperawatan STIKES icme jombang sejumlah 110 orang. Sampel penellitian merupakan sebagian dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Sugiono, 2011, 54). Sampel dalam penelitian ini adalah

sebagian semester VIII S1 Keperawatan mahasiswa STIKES icme Jombang, sejumlah 52 orang Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian semester VIII S1 Keperawatan mahasiswa STIKES icme Jombang, sejumlah 52 orang diambil secara *Simple Random Sampling*. Variabel independen ini adalah sikap dalam penyusunan skripsi pada semester VIII STIKES ICME jombang. Variabel dependen adalah tingkat stress dalam penyusunan skripsi.

HASIL PENELITIAN

Data Umum

1. Karakteristik responden berdasarkan Usia

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Di semester VIIS1 Keperawatan STIKES ICME Jombang Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang pada tanggal 17 – 22 juli 2018

No.	Usia	Frekuensi (f)	Persentase %
1.	22 Thn	11	21
2.	23 Thn	31	60
3.	24 Thn	10	19
Jumlah		52	100

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan table 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang berusia23 Tahun sejumlah 31 orang (60%).

2. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di semester VIII S1 Keperawatan STIKES ICME Jombang Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang pada tanggal 17 – 22 juli 2018

No.	Jenis kelamin	Frekuensi (f)	Persentase %
1.	Perempuan	29	55,8
2.	Laki – laki	23	44,2
Jumlah		52	100,0

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 2 Menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu sejumlah 29 orang (55,8%).

Data Khusus

1. Sikap responden dalam penyusunan skripsi

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap dalam penyusunan skripsi di semester VIII S1 Keperawatan STIKES ICME Jombang Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang pada tanggal 17 – 22 juli 2018

No.	Sikap	Frekuensi (f)	Persentase %
1.	Positif	29	58,8
2.	Negatif	23	44,2
Jumlah		52	100,0

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden bersikap positif sejumlah 29 orang (55,8%).

2. Tingkat Stress responden dalam penyusunan skripsi

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Stress dalam penyusunan skripsi di semester VIII S1 Keperawatan STIKES ICME Jombang Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang pada tanggal 17 – 22 juli 2018

No.	Tingkat Stress	Frekuensi (f)	Persentase %
1.	Ringan	18	34,6
2.	Sedang	34	65,4
Jumlah		52	100,0

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden tingkat stress sedang sejumlah 34 orang (65,4%).

3. Hubungan Sikap dengan tingkat stress dalam penyusunan skripsi pada mahasiswa semester VIII S1 Keperawatan STIKES ICME Jombang.

Tabel 5 Tabulasi Silang Hubungan Sikap mahasiswa dengan tingkat stress dalam penyusunan skripsi pada mahasiswa semester VIII S1 Keperawatan STIKES ICME Jombang Provinsi Jawa Timur 2018

Sikap	Tingkat stress				Jumlah
	Ringan		Sedang		
ap	N	%	N	%	
Ne	3	5,8	20	38,	23
gat				5	2
if					
Pos	1	28,	14	26,	29
itif	5	8		9	2
Ju	6	34,	34	65,	52
ml		6		4	100
ah					
P = 0,003 α = 0,05					

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan Tabel 6 dapat menunjukkan bahwa dari 52 responden sebagian kecil sikap positif dan tingkat stress mahasiswa dalam penyusunan skripsi ringan sejumlah 15 responden (28,8 %).

Berdasarkan data diatas hasil perhitungan data dengan menggunakan uji statistik *Spearman Rank* didapat nilai $p < 0,03$ yaitu $p = 0,000$ hasil dimana $\alpha > 0,03$ yaitu $0,000 < 0,03$ sehingga H_1 diterima H_0 ditolak yang berarti ada hubungan sikap mahasiswa dengan tingkat stress dalam penyusunan skripsi.

PEMBAHASAN

1. Sikap dalam penyusunan skripsi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil sikap dalam penyusunan skripsi diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai sikap Positif yaitu sejumlah 29 responden (58,8%). Parameter untuk sikap mahasiswa terdapat 3 yaitu kognitif, afektif dan konatif. Hasil tabulasi data persentase pada masing – masing parameter yaitu kognitif 32%, afektif 34 %, konatif 34 % Berdasarkan data diatas

menggambarkan dari 3 parameter sikap positif yang tinggi pada parameter afektif dan konatif nomor 4 merupakan pernyataan positif dari parameter afektif yaitu "Saya senang bila konsultasi skripsi yang saya kerjakan sesuai harapan dan revisi sedikit dari pembimbing". Dengan jumlah rata-rata 3,31 pada nomor soal 4 yaitu artinya dari 52 responden sejumlah 20 responden menjawab sangat setuju dan 28 responden menjawab setuju, 4 responden menjawab tidak setuju dan pada nomor soal 7 parameter konatif dari pernyataan positif yaitu "Saya akan menyusun skripsi dengan optimis agar hasil skripsi sesuai dengan yang diharapkan". Dengan jumlah rata-rata 3,35 pada nomor soal nomor 7 yaitu artinya dari 52 responden sejumlah 21 responden menjawab sangat setuju, 28 responden menjawab setuju dan 3 responden menjawab tidak setuju, tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

Menurut peneliti responden mengalami sikap positif karena mahasiswa memandang skripsi suatu tugas yang harus cepat dilalui yang menjadikan mahasiswa lebih berfikir positif dan dari responden banyak yang sudah menyelesaikan skripsi hingga bab terakhir untuk mendapatkan gelar sarjana.

Menurut Sarwono (2009, 54) sikap mencerminkan rasa senang, tidak senang, atau perasaan biasa-biasa saja (netral) dari seseorang terhadap sesuatu. Sesuatu itu bisa benda, kejadian, situasi, orang-orang atau kelompok, kalau yang timbul perasaan itu adalah senang maka disebut sikap positif sedangkan perasaan tidak senang maka disebut sikap negatif dan umur seseorang sangat berpengaruh pada sikap dikarenakan umur seseorang yang semakin keatas besar tuntutan atau pemikiran lebih kearah negative.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden sikap mahasiswa menyusun skripsi kurang dipengaruhi oleh faktor usia. Berdasarkan tabel 5.1 bahwa sebagian besar responden yang berumur 23 Tahun sejumlah 31 orang (60%).

Menurut peneliti responden Usia berpengaruh dalam proses pembentukan sikap karena dengan bertambah usia seseorang akan mengalami pemikiran yang berbeda begitu pun juga beban yang lebih berat dengan adanya masalah yang lebih menyulitkan dalam proses pembelajaran yang dihadapi sikap mahasiswa akan lebih kearah negative dan sebaliknya apabila tidak ada beban yang terlalu berat seorang mahasiswa akan bersifat positif.

Menurut Azwar (2013, 34) menyatakan bahwa beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi sikap terhadap objek sikap antara lain: Pengalaman pribadi, usia, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media massa, faktor emosional.

Faktor yang mempengaruhi sebagian besar Sikap mahasiswa dalam menyusun skripsi positif orang yang dianggap penting seperti koordinator mahasiswa yang memberikan arahan dan masukan cara menghadapi skripsi dengan benar dan sesuai sehingga mahasiswa mampu mengatasi dengan sikap positif dan optimis.

Menurut peneliti pengetahuan yang baru dan orang yang dianggap penting dalam memberikan ilmu tentang cara penyusunan skripsi yang benar sehingga mahasiswa mampu mengatasi dan berfikir positif tentang penyusunan skripsi secara tepat cepat dan mudah dalam pelaksanaannya Jenis kelamin dapat mempengaruhi sikap seseorang karena wanita lebih banyak melakukan kegiatan yang lain selain kegiatan akademik menyusun skripsi dan wanita lebih menggunakan perasaan dalam menanggapi hal apapun sedangkan pria lebih menggunakan pemikiran dan kegiatan yang dilakukan tidak melebihi wanita yang akan berpengaruh pada pembentukan sikap

Menurut Notoatmodjo (2012, 34) Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap yang utuh dibentuk dari 3 komponen Yaitu : Kepercayaan, ide, konsep terhadap suatu objek ; kehidupan emosional atau evaluasi

terhadap suatu objek kecenderungan untuk bertindak. Sedangkan untuk menentukan sikap yang utuh ini pengetahuan, pikiran, keyakinan dan emosi memegang peranan penting dan jenis kelamin sangat berpengaruh karena perbedaan beban dan reaksi emosional yang berbeda yang dapat mengakibatkan seseorang berfikir positif dan berfikir negative.

2. Tingkat Stress responden dalam penyusunan skripsi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil tingkat stress diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat stress sedang sejumlah 34 responden (65,4%). Parameter untuk tingkat stress mahasiswa terdapat 8 yaitu perasaan ansietas, emosional negative, ketegangan, ketakutan, gangguan tidur, gangguan kecerdasan, perasaan depresi, gejala *somatic*. Hasil tabulasi data persentase pada masing – masing parameter yaitu perasaan ansietas 16%, emosional negative 13%, ketegangan 14%, ketakutan 14%, gangguan tidur 12%, gangguan kecerdasan 11%, perasaan depresi 10%, gejala *somatic* 11%. Berdasarkan data diatas menggambarkan dari 8 parameter tingkat stress yang tertinggi pada parameter perasaan ansietas nomor 2 merupakan pernyataan positif yaitu "Saya gelisah memikirkan skripsi yang belum selesai.". Dengan jumlah rata-rata 1,75 pada nomor soal 2 yaitu artinya dari 52 responden sejumlah 24 responden menjawab kadang-kadang dan 17 responden menjawab lumayan sering, 11 responden menjawab sering sekali.

Menurut peneliti responden memiliki tingkat stress sedang karena masih gelisah memikirkan skripsi yang belum selesai sejumlah 30 % dan banyaknya mahasiswa yang berfikir positif sehingga tekanan internal maupun eksternal atau beban yang dihadapi dalam menyusun skripsi semakin kecil sehingga stress yang terjadi tingkat stress sedang lebih banyak dari tingkat stress ringan.

Menurut (Zuntari, 2007 dalam Juniarta n.d); (Farihah, 2014, 12) dalam penelitiannya dikatakan bahwa pada hakekatnya stress adalah interaksi individu dengan lingkungan, menyebabkan adanya suatu tekanan dan mempengaruhi aspek fisik perilaku, kognitif dan emosional. Tekanan yang dialami oleh individu bisa bersumber dari faktor internal, salah satu sumber stress dari faktor internal adalah keyakinan dan kemampuannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden stress mahasiswa menyusun skripsi sedang dipengaruhi oleh faktor usia. Berdasarkan tabel 5.1 bahwa sebagian besar responden yang berumur 23 Tahun sejumlah 31 orang (60%).

Menurut peneliti pada umur 23 rentang terjadi stress karena tekanan akademik yang bertambah dengan adanya tugas akhir penyusunan skripsi sehingga pada umur tersebut mulai tidak mampu menganalisa masalah dengan baik dan pemikiran yang pendek justru akan berdampak pada fisik dan psikologi seorang mahasiswa tersebut akan lebih mudah marah, putus asa sehingga akan terjadinya stress pada mahasiswa tersebut.

Santrock (2009, 32) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan stress terdiri atas : Beban yang terlalu berat, konflik dan frustrasi, Faktor kepribadian, Faktor kognitif.

Faktor jenis kelamin mempengaruhi Stress mahasiswa dalam menyusun skripsi. Berdasarkan tabel 5.2 bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sejumlah 29 orang (55,8%).

Menurut peneliti, Jenis kelamin berpengaruh pada terjadinya stress pada mahasiswa terutama pada perempuan karena perempuan mempunyai 2 hormone yang memicu stress dan sehingga mengalami beban yang berat wanita pun mulai menggunakan perasaan nya sehingga semakin berat beban dan masalah maka akan mudah sedih, gelisah, bingung hingga

akan lebih mudah stress pada mahasiswa perempuan sehingga akan terjadinya stress pada mahasiswa tersebut.

Dalam (safari dan saputra, 2009, 37) Skripsi sebagai tugas akhir yang wajib dikerjakan oleh seorang mahasiswa tidak bisa dikerjakan begitu saja dalam proses penyusunannya mahasiswa mengalami berbagai macam kesulitan, kesulitan yang dijumpai menjadi suatu tekanan pada diri mahasiswa, jika mahasiswa tidak mampu mengatasi tekanan tersebut maka timbulah stress pada diri mahasiswa tersebut. Sejalan dengan apa yang disampaikan Kendala dan Hammen (dalam safari dan saputra, 2009, 58) yang mengatakan bahwa stress dapat terjadi ketika terdapat ketidak seimbangan antara beban atau masalah dengan kemampuan dalam mengatasi beban atau masalah tersebut.

3. Hubungan sikap dengan tingkat stress mahasiswa dalam penyusunan skripsi.

Berdasarkan Tabel 5.6 dapat menunjukkan bahwa dari 52 responden sebagian kecil sikap positif dan tingkat stress mahasiswa dalam penyusunan skripsi ringan sejumlah 15 responden (28,8 %)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi sikap positif maka tingkat stress ringan. Hal ini memberikan gambaran bahwa sikap mempengaruhi tingkat stress pada mahasiswa. Menggunakan uji statistik *Spearman Rank* didapat nilai $p < 0,05$ yaitu $p=0,003$ hasil dimana $\alpha > 0,05$ yaitu $0,003 < 0,05$ sehingga H_1 diterima H_0 ditolak yang berarti ada hubungan sikap mahasiswa dengan tingkat stress dalam penyusunan skripsi. S1 Keperawatan STIKES ICME Jombang.

Berdasarkan bukti diatas responden yang memiliki sikap positif dapat mengakibatkan tingkat stress seseorang hal ini dikarenakan optimis dan kesungguhan responden dalam penyusunan skripsi sehingga yakin bahwa skripsi hal yang mudah ,responden hanya mengalami stress

sedang dengan keluhan yang tidak berat seperti mudah marah, bereaksi berlebihan. Stress merupakan suatu proses psikologis yang tidak menyenangkan yang terjadi sebagai tanggapan terhadap lingkungan (Robbins, 2015, 76). Stress merupakan sebagai tanggapan atau proses internal dan eksternal yang mencapai tingkat ketegangan fisik dan psikologis sampai pada batas atau melebihi batas (Waluyo, 2013, 54)

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Sikap Mahasiswa dalam Penyusunan Skripsi Di S1 Keperawatan STIKES ICME Jombang , sebagian besar bersikap positif.
2. Tingkat Stress Dalam Penyusunan Skripsi Di S1 Keperawatan STIKES ICME Jombang , Sebagian besar Responden adalah terjadi Tingkat Stress Sedang
3. Ada Hubungan sikap mahasiswa dengan tingkat stress dalam penyusunan skripsi Semester VIII S1 Keperawatan STIKES ICME Jombang.

Saran

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan sebagai pengetahuan yang baru dan berfikir positif , merubah pandangan negatif mahasiswa tentang skripsi bahwa skripsi itu hal yang mudah dan bisa dikerjakan semua mahasiswa.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki dan mengantisipasi segala kelemahan yang ada dalam penelitian ini serta dapat mengembangkan penelitian selanjutnya menggunakan instrument lain berdasarkan penelitian yang terkait dengan sikap mahasiswa dengan tingkat stress dalam menyusun

skripsi atau variabel lain yang belum diteliti, misalnya, pengaruh psikologis, persepsi terhadap skripsi.

Waluyo (2013). *Fisik dan psikologis yang berlebihan*. Penerbit :Salemba empat. Jakarta

KEPUSTAKAAN

Azwar (2012). *Sikap manusia dan pengukurannya*, HakCipta (2012), Penerbit: Pustaka Belajar, Jogjakarta

Azwar, S (2012). *Penyusunan skala psikologi*, Hakciptaa (2012), Penerbit: Pustaka belajar Edisi 2, Jogjakarta

Azwar, S (2012). *Peran sikap manusia dan pengukurannya*, Hak Cipta (2013), Pennerbit: Pustaka belajar, Jogjakarta

Fatmawati& sari (2015). Hasil tingkat stress pada mahasiswa. Universitas Surakarta

Hawari (2011). *Psikiatri Klinis*. Hak Cipta 2011. Penerbit: Balai penerbit FKUI Jakarta.

Nasir & Muhith. (2011). *Dasar-Dasar Keperawatan Jiwa*. HakCipta 2011, Penerbit: Salemba medika, Jakarta 12610

Notoatmodjo, S (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Notoatmodjo, S (2013). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Robins (2015). *Perilaku dalam organisasi*. Jakarta, Edisi 16

Safaria, Saputra.(2009). *Manajemen Emosi*. Jakarta: Bumi Aksara

Sugiyono (2011). *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RRD* (Cetakan ke-14 Bandung: Alfabeta)